

Acc cek  
Sana 6/21  
/4

**MENINGKATKAN KUALITAS SDM TERHADAP  
UMKM JAMUR TIRAM GUNA MENUNJANG EKONOMI MIKRO  
DI DESA TANJUNG SARI KECAMATAN NATAR LAMPUNG SELATAN**

**LAPORAN PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT  
(PKPM)**



**OLEH :**

**NABILA PUSPITA PUTRI  
1812119007P**

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA  
BANDAR LAMPUNG  
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**MENINGKATKAN KUALITAS SDM TERHADAP  
UMKM JAMUR TIRAM GUNA MENUNJANG EKONOMI MIKRO  
DI DESA TANJUNG SARI KECAMATAN NATAR LAMPUNG SELATAN**

**Laporan Hasil**

**Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)**

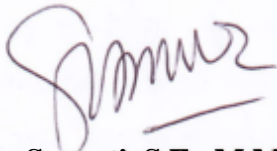
Oleh :

**NABILA PUSPITA PUTRI  
1812119007P**

**Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima**

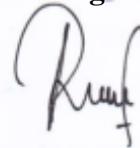
**Menyetujui,**

**Dosen Pembimbing Lapangan**



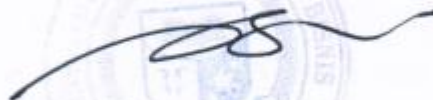
**Susanti. S.E., M.M  
NIK.10111204**

**Pembimbing Lapangan**



**Rohiman**

**Ketua Jurusan Manajemen**



**Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., M.M  
NIK. 11310809**

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan kehendaak-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) tahun 2020 yang berjudul “Meningkatkan Kualitas SDM Terhadap UMKM Jamur Tiram Guna Menunjang Ekonomi Mikro Di Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar Lampung Selatan” ini tepat pada waktunya. Kegiatan PKPM salah satunya dilaksanakan di Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar Lampung Selatan. Tujuan dilaksanakan PKPM merupakan salah satu alternatif kegiatan untuk mahasiswa sebagai syarat mata kuliah.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian Laporan Hasil PKPM ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa pertolongan Tuhan Yang Maha Esa dan tidak terlepas dari pesan serta bantuan dari berbagai pihak. Dalam penyusunan laporan ini, Penulis banyak mendapat tantangan dan hambatan, akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak sehingga kendala tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, semoga bantuannya mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberi kelancaran dan kemudahan kepada kami dari awal pembuatan sampai selesai.
2. Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan dan panutan bagi umat manusia
3. Bapak Ir. Firmansyah YA, MBA., M.Sc. selaku Rektor IIB Darmajaya.
4. Bapak Dr. RZ. Abdul Aziz, ST., MT. selaku Wakil Rektor I IIB Darmajaya
5. Bapak Ronny Nazar, SE., MT. selaku Wakil Rektor II IIB Darmajaya
6. Bapak Muprihan Thaib, S.Sos., MM Wakil Rektor III IIB Darmajaya
7. Bapak Prof. Dr. Ir. Raden Achmad Bustomi Rosadi, M.S Wakil Rektor IV IIB Darmajaya
8. Ibu Dr Anggalia Wibasuri, selaku Ketua Jurusan Manajemen IIB Darmajaya.

9. Ibu Susanti. S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Lapangan dalam pelaksanaan PKPM yang memberikan bimbingan, petunjuk saran-saran yang sangat berharga.
10. Bapak Rohiman selaku Kepala RT Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar Lampung Selatan yang telah membantu kegiatan kami selama pelaksanaan PKPM.
11. Bapak Rohaman selaku Pelaku usaha UMKM jamur tiram di Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar Lampung Selatan
12. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu demi kesempurnaan laporan ini kami mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun guna mencapai hasil laporan yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Bandar Lampung, Maret 2021

Nabila Puspita Putri  
NPM. 1812119007P

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Dan Manfaat .....	4
1.3.1 Tujuan .....	4
1.3.2 Manfaat .....	5
1.4 Mitra Yang Terlibat .....	7
<b>BAB II PELAKSANAAN PROGRAM</b> .....	8
2.1 Program Yang Dilaksanakan .....	8
2.1.1 Program UMKM Jamur Tiram .....	8
2.1.2 Pengelolaan Jamur Tiram .....	8
2.2 Program Kegiatan Tambahan .....	20
2.3 Waktu Kegiatan .....	21
2.3.1 Waktu Kegiatan Tambahan .....	21
2.3.2 Waktu Kegiatan UMKM Jamur Tiram .....	23
2.4 Hasil Dan Dokumentasi .....	24
2.4.1 Hasil Kegiatan .....	28
2.4.2 Dokumentasi Kegiatan .....	28
2.5 Dampak Kegiatan .....	31
<b>BAB III PENUTUP</b> .....	37
3.1 Kesimpulan .....	37
3.2 Saran .....	37
3.3 Rekomendasi .....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	viii
<b>LAMPIRAN</b> .....	ix

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Mitra Yang Terlibat .....	7
Tabel 2.1 Program UMKM Jamur Tiram .....	8
Tabel 2.2 Persiapan Alat Dan Bahan Pengelolaan Jamur Tiram .....	9
Tabel 2.3 Kegiatan Tambahan .....	20
Tabel 2.4 Waktu Kegiatan Tambahan.....	21
Tabel 2.5 Kegiatan UMKM Jamur Tiram.....	23

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kumbung Jamur Tiram .....	11
Gambar 2.2 Baglog Jamur Tiram.....	14
Gambar 2.3 Pembuatan Baglog amur Tiram.....	14
Gambar 2.4 Baglog Yang Sudah Siap.....	15
Gambar 2.5 Penyusunan Baglog Kedalam Kumbung.....	15
Gambar 2.6 Penyiraman Baglog .....	18
Gambar 2.7 Panen Jamur Tiram .....	19
Gambar 2.8 Mengajarkan Anak Menggambar Dan Mewarnai .....	28
Gambar 2.9 Mengajarkan Anak Belajar Membaca.....	28
Gambar 2.10 Mengajarkan Anak Berhitung .....	29
Gambar 2.11 Mengenalkan Buku Warung .....	29
Gambar 2.12 Kunjungan UMKM Jamur Tiram.....	30
Gambar 2.13 Perawatan Jamur Tiram .....	30

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu unit usaha yang memiliki peran penting dalam perkembangan dan pertumbuhan perekonomian. Dalam menumbuhkan pertumbuhan ekonomi masyarakat UMKM memiliki kontribusi yang besar khususnya di negara-negara berkembang. Dampak yang berpengaruh positif dapat menggerakkan roda perekonomian bangsa dan diharapkan juga dapat mengurangi jumlah pengangguran.

Dalam rangka meningkatkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) diperlukan sebuah pengelolaan Sumber Daya Manusia yang efektif dan efisien. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan individu produktif yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik itu di dalam institusi maupun perusahaan yang memiliki fungsi sebagai aset sehingga harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya.

Dalam dunia kerja, baik institusi maupun industri sangat membutuhkan *human resources* atau Sumber Daya Manusia. Menurut Mangkunegara (2016) Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Sedangkan



menurut pendapat dari Hasibuan, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Sumber Daya Manusia merupakan suatu jasa atau usaha kerja yang bisa diberikan dalam proses produksi. Dalam hal lain, SDM menggambarkan kualitas usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan suatu barang dan jasa.

Salah satu usaha kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang sedang berkembang yakni usaha jamur tiram. Jamur tiram atau dengan nama latin *Pleurotus ostreatus* merupakan salah satu kelompok jamur yang sudah banyak dikenal karena bentuk dan ukuran tubuh buahnya yang sangat familiar di masyarakat. Jamur tiram merupakan salah satu jenis jamur yang dapat dimakan (*edible*) dan memiliki rasa yang cukup khas. Jamur ini juga termasuk jamur kayu yang banyak tumbuh di pokok-pokok kayu yang lapuk dan dapat tumbuh tergantung dari sumber nutrien, suhu, kelembapan, air, cahaya, udara dan keasaman. Seringkali masyarakat mengolah jamur tiram menjadi beragam macam olahan menu masakan, seperti tumis dan aneka menu lainnya. Selain memiliki cita rasa yang gurih, jamur tiram juga memiliki kandungan yang bermanfaat untuk kesehatan.

Di Indonesia banyak sekali yang sudah membudidayakan jamur tiram karena caranya yang cukup mudah. Namun beberapa syarat penting harus diperhatikan seperti substrat yang digunakan, bibit yang digunakan, suasana atau keadaan tempat untuk membudidayakan, dan faktor ketinggian. Biasanya jamur tiram dibudidaya menggunakan serbuk kayu yang dikemas dalam kantung plastik.

Usaha budidaya jamur tiram seringkali mengalami kegagalan karena teknik dan cara budidaya yang kurang benar. Meskipun gampang, perlu diperhatikan faktor-faktor seperti lingkungan, kebersihan, serta konsistensi selama perawatan. Jika faktor-faktor tersebut tidak bisa dipenuhi dengan baik maka hasilnya pun kurang optimal bahkan besar kemungkinan berpotensi mendatangkan kegagalan. Oleh karena itu harus ada pengetahuan khusus terhadap budidaya tersebut.

Pada kehidupan alamnya jamur ini tumbuh di hutan dan biasanya tumbuh berkembang dibawah pohon berdaun lebar atau dibawah tanaman berkayu. Hal ini penting untuk jadi patokan dalam melakukan budidaya jamur tiram dan perlu diingat Jamur *Pleurotus* ini tidak memerlukan cahaya matahari yang banyak. Sehingga di dalam pengelolaan jamur tiram diperlukan sebuah usaha Sumber Daya Manusia yang dapat mengelola pembudidayaan jamur tiram tersebut. Dengan memiliki Sumber Daya Manusia yang baik maka pengelolaan usaha jamur tiram dapat dipanen sesuai dengan harapan pelaku usahanya. Sehingga diharapkan kedepannya dapat meningkatkan pelaku usaha mikro jamur tiram tersebut.

Salah satu usaha Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah jamur tiram yang ada di Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan yakni usaha Jamur Tiram Pak Rohman yang sudah dilakukan oleh Pak Rohman sejak tahun 2017. Dalam menjalankan usahanya terkadang terdapat kendala terhadap pengelolaan jamur tiram seperti gagal panen ataupun hasil panen tidak sesuai dengan harapan dikarenakan hasil panen hanya menghasilkan sedikit jamur tiram.

Berdasarkan hal tersebut penulis sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat membuat sebuah bentuk Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul “Meningkatkan Kualitas Sdm Terhadap UMKM Jamur Tiram Guna Menunjang Ekonomi Mikro Di Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar Lampung Selatan.”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas serta melihat kurang maksimalnya pengelolaan UMKM Jamur Tiram tersebut maka perumusan masalah dalam laporan ini yakni sebagi berikut :

1. Bagaimana upaya meningkatkan sumberdaya manusia dalam pengelolaan UMKM jamur tiram guna menunjang ekonomi mikro di Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
2. Bagaimana pengelolaan jamur tiram dalam upaya meningkatkan hasil panen yang baik.

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

Tujuan dari Laporan Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yakni sebagai berikut :

1. Dapat meningkatkan Sumber Daya Manusia dalam pengelolaan UMKM jamur tiram.
2. Dapat meningkatkan hasil panen yang baik dalam pengelolaan jamur tiram.

### **1.3.2 Manfaat**

Manfaat Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yakni sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Untuk Mahasiswa**

Mahasiswa di harapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat, memperdalam pengetahuan tentang sumber daya manusia hingga pengelolaan UMKM jamur tiram dalam mendewasakan cara berfikir mahasiswa dalam melakukan perumusan dan pemecahan masalah. Sehingga manfaat yang didapatkan mahasiswa antara lain :

- 1) Meningkatkan kedisiplinan, dan tanggung jawab.
- 2) Meningkatkan daya penalaran mahasiswa
- 3) Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan dari kampus untuk masyarakat sekitar.

#### **2. Manfaat Untuk UMKM**

Manfaat untuk UMKM dalam Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yakni sebagai berikut :

- 1) Bagi pelaku UMKM diharapkan dapat memperoleh cara – cara baru yang di butuhkan untuk melakukan pengelolaan sumber daya manusia
- 2) Bagi pelaku UMKM diharpkan dapat memberikan manfaat dalam upaya meningkatkan hasil panen jamur tiram.

#### **3. Manfaat Untuk Desa**

Manfaat untuk Desa dalam Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yakni sebagai berikut :

- 1) Dapat memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha sehingga dapat menunjang kegiatan ekonomi yang terdapat di Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
- 2) Dapat lebih meningkatkan usaha kecil menengah serta membantu perekonomian masyarakat dan terbukanya peluang usaha di Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

#### **4. Manfaat Untuk Institusi**

Manfaat untuk Institusi dalam Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yakni sebagai berikut :

- 1) Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
- 2) Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
- 3) Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.
- 3) Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

#### 1.4 Mitra Yang Terlibat

Dalam Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) mitra yang terlibat yakni sebagai berikut :

Tabel 1.1 Mitra Yang Terlibat

No	Nama	Selaku
1	Rohiman	Ketua RT Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
2	Rohman	Pemilik UMKM Jamur Tiram di Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
3	Indah Monica	Pengelola UMKM Jamur Tiram Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
4	Marmi	Pengelola UMKM Jamur Tiram Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
5	Masyarakat	Masyarakat di Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

## BAB II

### PELAKSANAAN PROGRAM

#### 2.1 Program Yang Dilaksanakan

##### 2.1.1 Program UMKM Jamur Tiram

Dalam melakukan program UMKM jamur tiram di Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan yakni sebagai berikut :

Tabel 2.1 Program UMKM Jamur Tiram

No	Kegiatan	Tujuan
1	Menyiapkan Kumbung	Kumbung atau rumah jamur bertujuan untuk tempat merawat baglog dan menumbuhkan jamur
2	Menyiapkan Baglog	Baglog merupakan media tanam tempat bertujuan untuk meletakkan bibit jamur tiram
3	Perawatan Bibit Jamur Tiram	Perawatan bibit jamur tiram dibutuhkan perawatan yang tepat agar mendapatkan hasil yang maksimal

##### 2.1.2 Pengelolaan Jamur Tiram

Jamur tiram merupakan jamur yang berasal dari Divisi *Basidiomycotina* dari jenis *pleurotus* (jamur kayu) yang tempat hidupnya atau habitatnya di potongan-potongan kayu. Nama *Bassidiomycota* itu sendiri berasal dari Bahasa Latin yaitu *Bassidium* yang berarti alatkecil. Jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*) adalah jamur pangan dari kelompok *Basidiomycota* dan termasuk kelas *Homobasidiomycetes* dengan ciri-ciri umum tubuh buah berwarna putih hingga krem dan tudungnya berbentuk setengah lingkaran mirip cangkang tiram dengan bagian tengah agak

cekung. Jamur tiram masih satu kerabat dengan *Pleurotus eryngii* dan sering dikenal dengan sebutan *King Oyster Mushroom*.

Budidaya jamur merupakan salah satu usaha peningkatan ekonomi dan pangan yang sangat marak berkembang di masyarakat belakangan ini, bisnis dari budidaya jamur memang menjanjikan hasil yang lumayan saat ini, maka dari itu banyak masyarakat yang turut serta dalam usaha budidaya jamur ini. Selain mudah dalam proses pengerjaannya, budidaya jamur tidak membutuhkan modal yang terlalu besar sehingga sangat tepat diterapkan pada masyarakat yang taraf ekonominya sedang ataupun rendah. Sebelum memulai proses pengelolaan usaha budidaya jamur tiram, ada beberapa alat dan bahan yang harus dipersiapkan yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.2 Persiapan Alat Dan Bahan Pengelolaan Jamur Tiram

No	Alat Dan Bahan	Banyaknya
1	Kompur minyak tanah	Disesuaikan
2	Drum dengan diameter 80 cm dan tinggi 96 cm	Disesuaikan
3	Rak dengan luas 3 m <sup>2</sup>	Disesuaikan
4	pH meter	1 buah
5	Thermometer	1 buah
6	Pipa paralon 1 inci	disesuaikan
7	Sprayer/penyemprot	1 buah
8	Lampu spiritus/bunsen	1 buah
9	Baskom plastic	1 buah
10	Sekop	1 buah
11	Ampas tebu dan serbuk kayu (albasia)	Disesuaikan
12	Dedak halus	Disesuaikan
13	Tepung jagung	Disesuaikan
14	Pupuk TSP	Disesuaikan
15	Kapur	Disesuaikan
16	Bibit jamur F3	Disesuaikan
17	Alkohol 95%	1 liter
18	Kantong plastik transparan berukuran 20x35x0,05 cm s	Disesuaikan
19	Kertas roti berukuran 10x10 cm	Disesuaikan



20	Kapur 3 kg	Disesuaikan
21	Karet gelang tahan panas	Disesuaikan
22	Air bersih 30 liter	Disesuaikan
23	Pupuk Organik Cair GDM Spesialis Pangan	Disesuaikan

Apabila semua kebutuhan akan alat dan bahan tersebut sudah dimiliki maka kegiatan UMKM jamur tiram sudah dapat dilakukan. Dan selanjutnya yakni melakukan proses pengelolaan jamur tiram tersebut agar dapat menghasilkan produk jamur tiram yang baik.

### **1. Persiapan Kumbung**

Kumbung atau rumah jamur adalah tempat untuk merawat baglog dan menumbuhkan jamur. Kumbung biasanya berupa sebuah bangunan, yang diisi rak-rak untuk meletakkan baglog. Bangunan tersebut harus memiliki kemampuan untuk menjaga suhu dan kelembaban.

Kumbung biasanya dibuat dari bambu atau kayu. Dinding kumbung bisa dibuat dari gedek atau papan. Atapnya dari genteng atau sirap. Jangan menggunakan atap asbes atau seng, karena atap tersebut akan mendatangkan panas. Sedangkan bagian lantainya sebaiknya tidak diplester tetap menggunakan tanah atau pasir agar air yang digunakan untuk menyiram jamur bisa meresap.

Di dalam kumbung dilengkapi dengan rak berupa kisi-kisi yang dibuat bertingkat. Rak tersebut berfungsi untuk menyusun baglog. Rangka rak bisa dibuat dari bambu atau kayu. Rak diletakkan berjajar. Antara rak satu dengan yang lain dipisahkan oleh lorong untuk perawatan.

Ukuran kumbung yang dianjurkan sebaiknya tidak kurang dari 40 cm. Rak bisa dibuat hanya 2 – 3 tingkat saja. Lebar rak 40 cm dan panjang setiap ruas rak 1

meter. Setiap ruas rak sebesar ini mampu menyimpan 70 – 80 baglog. Banyaknya rak sendiri disesuaikan dengan jumlah baglog yang akan dibudidayakan.



Gambar 2.1 Kumbung Jamur Tiram

## 2. Persiapan Baglog

Baglog adalah media tanam untuk meletakkan bibit jamur tiram. Karena jamur tiram merupakan jamur kayu, sehingga bahan utama dari baglog adalah bekatul, grajen (serbuk gergaji) dan kapur. Semua bahan ini harus diaduk rata dan ditambahkan air sekitar 60% dari berat media tersebut. Baglog dibungkus plastik berbentuk silender, yang dimana salah satu ujungnya diberi lubang. Di lubang inilah jamur tiram akan tumbuh menyembul keluar. Pelaku UMKM jamur tiram biasanya membuat baglog sendiri dengan alat dan bahan pada tabel 2.2 diatas. Namun adakalanya biasanya pelaku UMKM jamur tiram membeli baglog dari pihak lain. Penyiapan media tanam dan penanaman bibit baglog dilakukan dengan cara yakni :

- 1) Serbuk gergaji dipilih dan dibersihkan.
- 2) Bagian yang besar dan tajam dibuang karena dapat merusak plastic substrat.

- 3) Bahan yang sudah ada dicampur sesuai komposisi takaran dalam jolang / baskom plastic.
- 4) Aduk sampai merata, jangan sampai ada gumpalan-gumpalan.
- 5) Adapun bahan yang dicampurkan disesuaikan dengan kebutuhan dilakukan dengan cara sebagai berikut :
  - a. Serbuk gergaji atau ampas tebu halus
  - b. Tepung jagung
  - c. Dedak halus
  - d. Pupuk TSP
  - e. Kapur

Beri air secukupnya, dengan kandungan air 60% dan pH media diukur. Campuran bahan dimasukkan ke dalam plastic transparan dengan ukuran 20 x 35 cm dan tebal 0,5. Media harus dipadatkan agar terbentuk log yang baik. Media yang bagus adalah kepadatannya merata. Jangan lupa, ujung plastic bagian bawah ditusuk jari telunjuk supaya masak. Hal ini dilakukan agar bahan yang dimasukkan dan dipadatkan bisa duduk posisinya (tidak miring). Pengisian dilakukan tidak terlalu penuh, tapi disisakan 15 cm untuk memudahkan dalam mengikat.

Tiap log ditimbang beratnya, yaitu sebanyak 1,2 kg. Sisa ujung plastic dimasukkan ke dalam cincin kemudian dilipat keluar, kemudian, ikat mulut plastic tersebut dengan karet tahan panas. lalu tutup mulut log tersebut dengan kapas kemudian tutup lagi dengan kertas, lalu diikat lagi dengan karet. kukus log media selama 12 jam. Lamanya pengukusan dihitung setelah air di dalam drum mendidih. Setelah selesai pengukusan, media di angkat dari drum. Lalu, biarkan

selama 8 jam atau sampai dingin pada ruangan yang tertutup. Untuk selanjutnya, dilakukan penanaman bibit. Penanaman bibit dilakukan di ruangan tertutup dan dilakukan pengelolaan jamur tiram dengan cara :

- a. Semprot isi ruangan dengan alcohol 95%
- b. Gunakan sarung sarung tangan dan semprot dengan alcohol 95%
- c. Untuk memudahkan penanaman bibit, media yang akan diinokulasi disimpan di depan dekat tangan kiri. Bibit yang akan ditanamkan disimpan di depan dekat tangan kanan. Antara media yang akan ditanami dan bibit, disimpan lampu spirtus.
- d. Buka karet, kertas penutup, serta kapas penutup media.
- e. Masukkan 3 sendok makan bibit untuk satu log media.
- f. Setiap gerakan sendok yang dipakai, dipanaskan dengan api dari lampu spirtus.
- g. Media yang sudah ditanami bibit tersebut ditutup kembali dengan kapas.
- h. Penanaman bibit dikerjakan dengan cepat, tetapi harus teliti.

Media yang sudah ditanami bibit disimpan di atas rak. Biarkan sampai seluruh media diisi miselium jamur. Setelah seluruh bagian log ditumbuhi miselium jamur, cincin dan karet dimulut plastic dibuka. Kelembapan lingkungan dipertahankan dengan menyemprot menggunakan sprayer. Tubuh buah yang sudah cukup mekar dapat dipanen.

Untuk dapat memaksimalkan hasil jamur tiram diperlukan Sumber Daya Manusia sebagai pengelola yang dapat mengerti, memahami dan mengelola jamur tiram tersebut dengan baik. Sehingga panen jamur tiram dapat dilakukan dan dapat memenuhi kebutuhan sesuai dengan harapan pelaku UMKM jamur tiram.



Gambar 2.2 Baglong Jamur Tiram



Gambar 2.3 Pembuatan Baglong Jamur Tiram

Sebelum memasukkan baglog ke dalam kumbung, ada beberapa hal yang perlu pengelola jamur tiram perhatikan yakni antara lain :

- 1) Membersihkan kumbung dan rak-rak dari kotoran.
- 2) Lakukan pengapuran dan penyemprotan dengan fungisida di bagian dalam kumbung. Perlu diamkan selama 2 hari sebelum baglog dimasukkan ke dalam kumbung.

3) Saat bau sudah hilang Anda bisa masukkan baglog yang sudah siap untuk ditumbuhkan. Di mana seluruh permukaannya sudah tertutup dengan serabut putih.



Gambar 2.4 Baglong Yang Sudah Siap



Gambar 2.5 Proses Penyusunan Baglong Ke Dalam Kumbung

### 3. Perawatan Bibit Jamur Tiram

Pada lokasi tumbuh aslinya, jamur tiram putih tumbuh dan berkembang di bawah pohon berdaun lebar atau di bawah tanaman berkayu. Jamur ini tidak membutuhkan banyak paparan sinar matahari, bahkan pertumbuhannya jauh lebih baik apabila tidak terkena sinar matahari secara langsung. Cara budidaya jamur tiram yang paling penting yaitu dengan mengetahui syarat tumbuh jamur tiram. Dengan mengetahui syarat tumbuh jamur tiram, maka jamur tiram akan tumbuh dengan maksimal.

Berikut ini beberapa persyaratan untuk budidaya jamur tiram yang harus pengelola dan pemilik UMKM jamur tiram perhatikan:

#### a. Derajat Keasaman (pH)

Budidaya jamur tiram putih tumbuh optimal pada pH yang mendekati normal yaitu 6,8 – 7,0. Apabila pH terlalu rendah, maka akan menyebabkan pertumbuhan miselium jamur terganggu, tumbuh kontaminasi oleh jamur lain, bahkan menyebabkan kematian pada jamur tiram putih. Namun apabila pH terlalu tinggi maka dapat menyebabkan sistem metabolisme jamur tidak efektif yang akan berujung pada kematian.

#### b. Temperature/Suhu

Suhu harus selalu dikontrol dan dijaga untuk mendapatkan pertumbuhan jamur yang baik. Suhu yang diperlukan pada saat inkubasi jamur tiram putih adalah 28 – 30 oC, sementara pada saat pembentukan tubuh buah sampai panen, suhu yang diperlukan berkisar antara 22 – 28° C.

c. Kelembaban

Kelembaban yang diperlukan agar jamur tiram dapat tumbuh dengan baik adalah sekitar 50 – 60 % pada saat inkubasi. Sedangkan kelembaban pada saat pembentukan tubuh buah berkisar antara 90 – 95%. Apabila kelembaban kurang, maka substrat tanaman akan mengering.

d. Cahaya

Pertumbuhan jamur tiram sangat peka terhadap cahaya matahari secara langsung. Cahaya matahari yang terkena jamur secara langsung dapat menyebabkan jamur tersebut layu dan ukurannya pun kecil. Maka dari itu usahakan memberikan cahaya matahari secara tidak langsung pada budidaya jamur tiram. Cahaya matahari tidak langsung sangat bermanfaat dalam perangsangan awal terbentuknya tubuh buah. Usahakan agar ada pohon peneduh di dekat bangunan tempat budidaya jamur.

e. Udara

Jamur membutuhkan oksigen ( $O_2$ ) yang cukup agar dapat tumbuh dengan optimal. Jamur tiram yang tumbuh pada tempat yang kekurangan oksigen memiliki tubuh buah kecil dan abnormal. Tubuh buah jamur yang kekurangan oksigen akan mudah layu dan mati. Ventilasi udara pada lokasi penanaman jamur tiram sangat penting untuk menjaga pertukaran udara berjalan dengan baik. Konsentrasi karbon dioksida ( $CO_2$ ) yang terlalu banyak akan menyebabkan jamur tumbuh abnormal.



Agar usaha UMKM jamur tiram mendapatkan hasil yang maksimal berikut cara budidaya jamur tiram dan perawatannya:

- 1) Sebelum menyusun baglog, buka terlebih dahulu cincin dan kertas penutup baglog. Kemudian diamkan kurang lebih 5 hari. Bila lantai terbuat dari tanah, lakukan penyiraman untuk menambah kelembaban.
- 2) Setelah itu, potong ujung baglog untuk memberikan ruang tumbuh lebih lebar. Biarkan selama 3 hari, dan jangan didiram. Cukup siram pada bagian lantai saja.
- 3) Lakukan penyiraman dengan sprayer. Penyiraman sebaiknya membentuk kabut, bukan tetesan-tetesan air. Semakin sempurna pengabutan, maka akan semakin baik. Pengelola bisa menyiramnya 2-3 kali sehari, tergantung suhu dan kelembaban kumbung. Pengelola tetap perlu menjaga suhu pada kisaran 16 – 24 derajat celsius.



Gambar 2.6 Penyiraman Baglog

Apabila baglog yang digunakan permukaannya telah tertutup sempurna dengan miselium, biasanya dalam waktu 1 – 2 minggu sejak pembukaan tutup baglog, jamur akan tumbuh dan sudah bisa dipanen. Baglog jamur bisa dipanen 5 – 8 kali, bila perawatannya baik. Setelah itu baglog dibuang atau bisa dijadikan bahan kompos. Panen ini dilakukan pada jamur yang telah mekar dan membesar. Tepatnya bila ujung-ujungnya telah terlihat meruncing. Namun tudungnya belum pecah, warnanya masih putih bersih. Bila masa panen lewat setengah hari saja, maka warna bisa menjadi agak kuning kecoklatan dan tudungnya akan pecah. Kalau sudah seperti ini, jamur akan cepat layu dan tidak tahan lama. Jarak panen pertama ke panen berikutnya berkisar 2 – 3 minggu lagi.



Gambar 2.7 Panen Jamur Tiram

## 2.2 Program Kegiatan Tambahan

Berikut program kegiatan tambahan selama melakukan Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)

Tabel 2.3 Kegiatan Tambahan

No	Kegiatan	Sasaran	Tujuan
1	Menyerahkan surat pengantar PKPM kepada perangkat Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.	Aparatur Desa Puji Rahayu beserta Mahasiswa/i PKPM IIB Darmajaya	Kegiatan ini untuk meminta izin bahwa Mahasiswa/i IIB Darmajaya akan melakukan kegiatan PKPM di wilayah setempat.
2	Mengikuti perkumpulan dan pemberitahuan PKPM di Balai Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.	Masyarakat Desa Tanjung Sari Kec. Natar Kab. Lampung Selatan	Kegiatan ini untuk pemberitahuan bahwa Mahasiswa/i IIB Darmajaya akan melakukan kegiatan PKPM di wilayah setempat.
3	Memberikan Edukasi terhadap Masyarakat dari bahayanya Covid -19	Masyarakat Desa Tanjung Sari Kec. Natar Kab. Lampung Selatan	Kegiatan ini untuk memberitahukan bahayanya covid-19 dan pentignya penggunaan masker.
4	Melakukan pembagian masker kepada masyarakat	Masyarakat Desa Tanjung Sari Kec. Natar Kab. Lampung Selatan	Kegiatan ini untuk menghimbau masyarakat untuk menggunakan masker.
5	Berkunjung ke UMKM jamur tiram yang berada di Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.	Mahasiswa/i PKPM	Supaya Mahasiswa / i mendapatkan ilmu atau gambaran usaha
6	Memberi Kenangan kepada Ketua RT Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.	Mahasiswa/i IIB Darmajaya beserta aparatr Desa Tanjung Sari Kec. Natar Kab. Lampung Selatan	Supaya ada kenang-kenangan dari Mahasiswa/i IIB Darmajaya untuk Desa Tanjung Sari Kec. Natar Kab. Lampung Selatan
7	Memberi Kenangan	Mahasiswa/i IIB	Supaya ada kenang-

	kepada pelaku UMKM jamur tiram di Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.	Darmajaya beserta pelaku UMKM jamur tiram Tanjung Sari Kec. Natar Kab. Lampung Selatan	kenangan dari Mahasiswa/i IIB Darmajaya untuk Desa Tanjung Sari Kec. Natar Kab. Lampung Selatan
--	--	--	---

### 2.3 Waktu Kegiatan

Berikut waktu kegiatan tambahan dan kegiatan di UMKM Jamur Tiram selama melakukan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)

#### 2.3.1 Waktu Kegiatan Tambahan

Tabel 2.4 Waktu Kegiatan Tambahan

No	Tanggal	Kegiatan	Sasaran	Tujuan
1	Senin 15 Feb 2021	Menyerahkan surat pengantar PKPM kepada perangkat Desa Tanjung Sari Kec. Natar Kab. Lampung Selatan	Aparatur Desa Tanjung Sari Kec. Natar Kab. Lampung Selatan	Kegiatan ini untuk meminta izin bahwa Mahasiswa/i IIB Darmajaya akan melakukan kegiatan PKPM di wilayah setempat.
2	Selasa 16 Feb 2021	Mengikuti perkumpulan dan pemberitahuan PKPM di Balai Desa Tanjung Sari Kec. Natar Kab. Lampung Selatan	Masyarakat Desa Tanjung Sari Kec. Natar Kab. Lampung Selatan	Kegiatan ini untuk pemberitahuan bahwa Mahasiswa/i IIB Darmajaya akan melakukan kegiatan PKPM di wilayah setempat.
3	Senin 22 Feb 2021	Memberikan Edukasi terhadap Masyarakat dari bahayanya Covid - 19	Masyarakat Desa Tanjung Sari Kec. Natar Kab. Lampung Selatan	Kegiatan ini untuk memberitahukan bahayanya covid-19 dan pentingnya penggunaan masker.
4	Rabu 24 Feb 2021	Melakukan pembagian masker kepada	Masyarakat Desa Tanjung	Kegiatan ini untuk

		masyarakat Masyarakat Desa Tanjung Sari Kec. Natar Kab. Lampung Selatan	Sari Kec. Natar Kab. Lampung Selatan	menghimbau masyarakat untuk menggunakan masker.
5	Kamis 25 Feb 2021	Mengajarkan berdoa kepada anak-anak di Desa Tanjung Sari Kec. Natar Kab. Lampung Selatan	Anak-anak Desa Tanjung Sari Kec. Natar Kab. Lampung Selatan	Kegiatan ini untuk mengajarkan anak-anak untuk berdoa
6	Sabtu 27 Feb 2021	Mengajarkan membaca kepada anak-anak di Desa Tanjung Sari Kec. Natar Kab. Lampung Selatan	Anak-anak Desa Tanjung Sari Kec. Natar Kab. Lampung Selatan	Kegiatan ini untuk mengajarkan anak-anak untuk belajar berhitung
7	Selasa 02 Mar 2021	Mengajarkan menghitung kepada anak-anak di Desa Tanjung Sari Kec. Natar Kab. Lampung Selatan	Anak-anak Desa Tanjung Sari Kec. Natar Kab. Lampung Selatan	Kegiatan ini untuk mengajarkan anak-anak untuk belajar berhitung
8	Rabu 03 Mar 2021	Mengenalkan buku warung kepada pelaku usaha warung-warung yang ada di Desa Tanjung Sari Kec. Natar Kab. Lampung Selatan	Pelaku usaha Masyarakat Desa Tanjung Sari Kec. Natar Kab. Lampung Selatan	Kegiatan ini untuk membantu mensosialisasikan buku warung
9	Kamis 04 Maret 2021	Mengajarkan anak-anak Pancasila di Desa Tanjung Sari Kec. Natar Kab. Lampung Selatan	Anak-anak Desa Tanjung Sari Kec. Natar Kab. Lampung Selatan	Kegiatan ini untuk mengajarkan anak-anak untuk belajar isi teks Pancasila
10	Sabtu 06 Mar 2021	Mengajarkan anak-anak belajar menggambar dan mewarnai di Desa Tanjung Sari Kec. Natar Kab. Lampung Selatan	Anak-anak Desa Tanjung Sari Kec. Natar Kab. Lampung Selatan	Kegiatan ini untuk mengajarkan anak-anak untuk belajar menggambar dan mewarnai
11	Senin 08 Mar 2021	Mendampingi kegiatan pembelajaran daring siswa dari Sekolah / Guru dengan menggunakan media sosial	Anak-anak Desa Tanjung Sari Kec. Natar Kab. Lampung Selatan	Kegiatan ini mendampingi pembelajaran daring anak-anak

12	Selasa 09 Mar 2021	Berkunjung ke pelaku usaha warung-warung makan Desa Tanjung Sari Kec. Natar Kab. Lampung Selatan	Pelaku usaha Masyarakat Desa Tanjung Sari Kec. Natar Kab. Lampung Selatan	Kegiatan ini untuk mengetahui mengenai kegiatan usaha warung-warung makan
13	Rabu 10 Mar 2021	Berkunjung ke pelaku usaha pembuatan tahu tempe Desa Tanjung Sari Kec. Natar Kab. Lampung Selatan	Pelaku usaha Masyarakat Desa Tanjung Sari Kec. Natar Kab. Lampung Selatan	Kegiatan ini untuk mengetahui mengenai kegiatan usaha pembuatan tahu tempe
14	Jumat 12 Mar 2021	Mendampingi kegiatan pembelajaran daring siswa dari Sekolah / Guru dengan menggunakan media sosial	Anak-anak Desa Tanjung Sari Kec. Natar Kab. Lampung Selatan	Kegiatan ini mendampingi pembelajaran daring anak-anak
15	Senin 15 Mar 2021	Memberi Kenangan kepada Ketua RT dan UMKM jamur tiram Desa Tanjung Sari Kec. Natar Kab. Lampung Selatan	Mahasiswa/i IIB Darmajaya beserta pelaku UMKM jamur tiram Tanjung Sari Kec. Natar Kab. Lampung Selatan	Supaya ada kenang-kenangan dari Mahasiswa/i IIB Darmajaya untuk Desa Tanjung Sari Kec. Natar Kab. Lampung Selatan

### 2.3.2 Waktu Kegiatan UMKM Jamur Tiram

Tabel 2.5 Kegiatan UMKM Jamur Tiram

No	Tanggal	Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1	Rabu 17 Feb 2021	Pengenalan Usaha UMKM Jamur Tiram Bpk Rohman	Mengetahui kegiatan UMKM jamur tiram	1 hari	Terlaksana
2	Kamis 18 Feb 2021	Pembuatan Media Jamur Tiram	Mengetahui Pembuatan Jamur Tiram	1 hari	Terlaksana
3	Jumat 19 Feb 2021	Menyiapkan Kumbung Usaha Jamur Tiram	Mengetahui Pembuatan Jamur Tiram	1 hari	Terlaksana
4	Sabtu 20	Menyiapkan	Mengetahui	1 hari	Terlaksana

	Feb 2021	Baglog Usaha Jamur Tiram	Pembuatan Jamur Tiram		
5	Selasa 23 Feb 2021	Perawatan Bibit Jamur Tiram	Mengetahui Perawatan Usaha Jamur Tiram	1 hari	Terlaksana
6	Jumat 26 Feb 2021	Memantau Perkembangan Jamur Tiram	Mengetahui Perawatan Usaha Jamur Tiram	1 hari	Terlaksana
7	Senin 01 Mar 2021	Memantau Perkembangan Jamur Tiram	Mengetahui Perawatan Usaha Jamur Tiram	1 hari	Terlaksana
8	Jumat 05 Mar 2021	Perawatan Bibit Jamur Tiram	Mengetahui Perawatan Usaha Jamur Tiram	1 hari	Terlaksana
9	Kamis 11 Mar 2021	Melihat Hasil Jamur Tiram	Mengetahui Hasil Usaha Jamur Tiram	1 hari	Terlaksana
10	Sabtu 13 Mar 2021	Memberi Kenangan kepada UMKM jamur tiram Desa Tanjung Sari Kec.Natar Kab. Lampung Selatan	Supaya ada kenangan-kenangan dari Mahasiswa/i IIB Darmajaya	1 hari	Terlaksana

## 2.4 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

### 2.4.1 Hasil Kegiatan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun daerah. UMKM ini sangat

memiliki peranan penting dalam lajunya perekonomian masyarakat. UMKM sangat membantu dalam hal penciptaan lapangan kerja.

Meskipun jika dilihat dari jumlah karyawannya, UMKM jelas jauh lebih kecil dibandingkan perusahaan besar. Namun bukan berarti UMKM tidak butuh SDM yang berkualitas. Selain produk yang baik, Sumber Daya Manusia yang berkualitas juga menjadi hal penentu kesuksesan usaha. Untuk itu dibutuhkan pengelolaan manajemen Sumber Daya Manusia untuk UMKM yang baik sehingga masing-masing individu yang dipilih dapat berkontribusi secara maksimal bagi UMKM yang dijalankan.

#### **1. Upaya meningkatkan sumberdaya manusia dalam pengelolaan UMKM jamur tiram guna menunjang ekonomi mikro di Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.**

Usaha Jamur Tiram adalah salah satu usaha kecil menengah yang terdapat di Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Dimana belum banyak UMKM di daerah tersebut karena itu dengan adanya UMKM Jamur Tiram yang dibuat oleh Bpk. Rohman diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan karena membuka peluang bagi masyarakat sekitar mendapatkan pekerjaan. Sehingga usaha ini memerlukan pengelolaan Sumber Daya Manusia yang baik dalam pengelolaan usaha jamur tiram.

Apabila pengelolaan Sumber Daya Manusia dapat dilakukan dengan baik maka akan membuahkan hasil yang baik pula bagi pelaku UMKM jamur tiram. Panen jamur tiram sesuai dengan harapan dan tidak ditutup kemungkinan untuk Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan menjadi pelopor jamur tiram khususnya di daerah Provinsi Lampung.



Namun untuk mencapai tujuan itu, diperlukan pengelolaan manajemen Sumber Daya Manusia untuk UMKM yang baik dan terarah dari segi pelaku usaha, masyarakat setempat dan Aparatur Pemerintah Daerah guna menunjang Ekonomi Mikro di Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar Lampung Selatan.

Fungsi sumber daya manusia adalah untuk mengatur keanggotaan, evaluasi performa, kompensasi dan banyak lainnya. Yang pasti, sumber daya manusia (SDM) adalah merupakan aspek penting yang tidak boleh dipandang sebelah mata dalam menjalankan sebuah perusahaan atau bisnis. Berikut beberapa cara dalam upaya meningkatkan Sumber Daya Manusia di Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

#### 1. Pelaku UMKM

Saat usaha mulai berkembang, struktur organisasi adalah hal pertama yang harus dibenahi. Mulailah membenahinya dari penunjukkan posisi-posisi penting seperti koordinator produksi, staff produksi, bendahara dan lainnya. Pilihlah karyawan yang memang cakap dalam mengisi posisi tersebut. Berikan kepercayaan secara resmi agar mereka merasa bertanggung jawab dan memiliki loyalitas kepada usaha yang dijalankan.

Pelaku UMKM merupakan pemimpin dalam menjalankan usahanya sehingga diharapkan dapat memberikan motivasi dan semangat kerja bagi para karyawannya. Menurut Thoha (2014) Pemimpin adalah seseorang yang memiliki kemampuan memimpin, artinya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain atau kelompok tanpa mengindahkan bentuk alasannya.

Dalam konteks UMKM jamur tiram peranan pelaku UMKM jamur tiram dalam upaya meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusianya tentunya tidak terlepas dari disiplin karyawannya dalam mengelola usaha jamur tiram. Sehingga apabila jamur tiram tersebut dikelola dengan baik akan mendapatkan hasil panen yang baik juga untuk perkembangan UMKM jamur tiram.

## 2. Masyarakat

Pengembangan SDM merupakan usaha yang dilakukan untuk membentuk manusia yang berkualitas dengan memiliki keterampilan, kemampuan kerja dan loyalitas kerja kepada suatu perusahaan ataupun organisasi. Menurut Soekanto (2016) masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama, hidup bersama dapat diartikan sama dengan hidup dalam suatu tatanan pergaulan dan keadaan ini akan tercipta apabila manusia melakukan hubungan dengan semua warga.

Dalam konteks pengembangan Sumber Daya Manusia bagi masyarakat untuk pengembangan Ekonomi Mikro diharapkan masyarakat dapat mengembangkan kemampuan diri terhadap perkembangan zaman dan mengetahui kebutuhan pasar sehingga masyarakat dapat termotivasi melakukan kegiatan usaha sesuai dengan kemampuan dan bidangnya masing-masing

## 3. Aparatur Pemerintah Daerah

Pendidikan sangat penting dalam mengembangkan SDM karena pengetahuan akan diperoleh salah satunya dengan pendidikan. Orang yang tingkat pendidikannya rendah, cenderung tidak memiliki kemampuan dalam bekerja. Perusahaan pun pada dasarnya menyeleksi calon karyawan dilihat dari tingkat pendidikannya. Sesi pelatihan dan pengembangan masyarakat harus di

agendakan atau di jadwalkan secara berkala. Sunyoto (2015) menjelaskan bahwa pelatihan tenaga kerja adalah setiap usaha untuk memperbaiki performa pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya atau suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawabnya. Dalam sesi pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan bagi para masyarakat setempat. Dengan adanya pengetahuan yang bertambah maka diharapkan masyarakat akan mampu termotivasi untuk mengembangkan diri dan berusaha memberikan yang terbaik bagi Desa tersebut.

## **2. Pengelolaan jamur tiram dalam upaya meningkatkan hasil panen yang baik.**

Untuk mengoptimalkan hasil dalam usaha budidaya jamur tiram dapat dilakukan dengan modifikasi terhadap bahan media dan takarannya, yakni dengan menambah atau mengurangi takaran tiap-tiap bahan dari standar umumnya. Dalam usaha skala kecil, eksperimen dalam menentukan takaran bahan media merupakan hal yang sangat penting guna memperoleh takaran yang pas. Hal ini mengingat jamur yang dibudidayakan di lingkungan tumbuh berbeda tentu membutuhkan nutrisi dan media yang berbeda pula tergantung pada kondisi lingkungan setempat. Berikut beberapa upaya dalam meningkatkan hasil panen yang maksimal dalam budidaya jamur tiram :

### **a. Sterilisasi bahan**

Sebagai media tumbuh jamur tiram, serbuk gergaji berfungsi sebagai penyedia nutrisi bagi jamur. Kayu yang digunakan sebaiknya kayu keras karena serbuk gergaji kayu jenis tersebut sangat berpotensi dalam meningkatkan hasil panen jamur tiram. Hal ini karena kayu keras banyak

mengandung selulosa yang dibutuhkan oleh jamur. Jenis-jenis kayu keras yang bisa digunakan sebagai media tanam jamur tiram antara lain sengon, kayu kampung, dan kayu mahoni. Untuk mendapatkan serbuk kayu pembudidaya harus memperolehnya ditempat penggergajian kayu.

Sebelum dicampur dengan media lain, serbu kayu dan dedak disterilisasi terlebih dahulu menggunakan oven selama 6-8 jam pada suhu 100 derajat C. Dengan sterilisasi tersebut selain mengurangi mikroorganisme penyebab kontaminasi juga mengurangi kadar air pada serbuk gergaji kayu. Dengan demikian, media menjadi lebih kering. Kedua bahan tersebut kemudian dicampur dan diberi air sekitar 50—60% hingga adonan menjadi kalis dan bisa dikepal. Air berfungsi dalam penyerapan nutrisi oleh miselium. Air yang digunakan harus air bersih untuk mengurangi resiko kontaminasi organisme lain dalam media. Dalam memasukkan media ke dalam plastik, media harus benar-benar padar agar jamur yang dihasilkan bisa banyak. Jadi pastikan bahwa bahan-bahan telah cukup padat di dalam plastik dengan cara menekan—nekan adonan hingga benar-benar padat, kemudian bagian atas kantong dipasang cincin paralon dan selanjutnya kantong plastik ditutup dengan sumbat kapas dan diikat dengan karet.

#### b. Sterilisasi Baglog

Sterilisasi baglog dilakukan dengan cara memasukkan baglog ke dalam autoclave atau pemanas/steamer dengan suhu 121 derajat C selama 15 menit. Untuk mengganti penggunaan autoclave atau streamer, dapat menggunakan drum dengan kapasitas besar atau mampu menampung sekitar 50 baglog dan dipanasi di atas kompor minyak atau dapat juga menggunakan oven. Memang,

sterilisasi baglog menggunakan drum memakan waktu lebih lama, yaitu sekitar 8 jam, tetapi dianggap lebih menghemat biaya. Setelah proses sterilisasi selesai, baglog kemudian didinginkan, yakni dengan mematikan alat sterilisasi dan membiarkan suhunya turun sedikit demi sedikit. Setelah proses pendinginan, baru kemudian dilakukan penanaman bibit jamur.

c. Pemeliharaan jamur Tiram

Salah satu penentu keberhasilan budidaya jamur tiram adalah kebersihan dalam melakukan proses budidayanya, baik kebersihan tempat, alat, maupun pekerjaannya. Hal ini karena kebersihan adalah hal yang mutlak harus dipenuhi. Untuk itu, tempat untuk penanaman sebaiknya harus dibersihkan dahulu dengan sapu, lantai dan dindingnya dibersihkan menggunakan disinfektan. Alat yang digunakan untuk menanam juga harus disterilisasi menggunakan alkohol dan dipanaskan di atas api lilin. Selain itu, selama melakukan penanaman para pekerja juga idealnya menggunakan masker. Hal ini bertujuan untuk memperkecil terjadinya kontaminasi.

Dalam budidaya jamur tiram hal yang juga harus diperhatikan adalah menjaga suhu dan kelembaban ruang agar tetap pada standar yang dibutuhkan. Jika cuaca lebih kering, panas, atau berangin, tentu akan mempengaruhi suhu dan kelembaban dalam kumbung sehingga air cepat menguap. Bila demikian, sebaiknya frekuensi penyiraman ditingkatkan. Jika suhu terlalu tinggi dan kelembaban kurang, bisa membuat tubuh jamur sulit tumbuh atau bahkan tidak tumbuh. Oleh karena itu, atur juga sirkulasi udara di dalam kumbung agar jamur tidak cepat layu dan mati. Pengaturan sirkulasi dapat dilakukan dengan cara menutup sebagian lubang sirkulasi ketika angin sedang kencang. Sirkulasi

dapat dibuka semua ketika angin sedang dalam kecepatan normal. Namun, yang terpenting adalah jangan sampai jamur kekurangan udara segar.

#### d. Pengendalian Hama

Selain pemeliharaan baglog, dalam budidaya jamur tiram juga perlu dilakukan perawatan untuk mencegah atau mengendalikan hama dan penyakit yang mungkin bisa menyerang jamur tiram. Hama dan penyakit yang menyerang jamur tiram tentu dipengaruhi oleh keadaan lingkungan maupun jamur itu sendiri. Sehingga antara tempat budidaya yang satu dan yang lain, serangan hama penyakit kemungkinan dapat berbeda-beda.

#### e. Pengelolaan Panen dan Pasca Panen

Pemanenan merupakan kegiatan budidaya yang selalu dinantikan oleh pelaku usaha. Untuk mendapatkan hasil yang optimal maka penanaman selama panen dan pasca panen harus dilakukan dengan baik.

##### 1) Waktu dan Cara Tepat Panen

Jamur tiram termasuk jenis tanaman budidaya yang memiliki masa panen cukup cepat. Panen jamur tiram dapat dilakukan dalam jangka waktu 40 hari setelah pembibitan atau setelah tubuh buah berkembang maksimal, yaitu sekitar 2-3 minggu setelah tubuh buah terbentuk. Perkembangan tubuh buah jamur tiram yang maksimal ditandai pula dengan meruncingnya bagian tepi jamur. Kriteria jamur yang layak untuk dipanen adalah jamur yang berukuran cukup besar dan bertepi runcing tetapi belum mekar penuh atau belum pecah. Jamur dengan kondisi demikian tidak mudah rusak jika dipanen. Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi ketika produk dipasarkan, misalnya keseragaman berat dan ukuran jamur tiram.

## 2) Penanganan Pasca Panen

Penanganan yang dilakukan usai pemanenan jamur tiram bertujuan untuk menciptakan hasil akhir yang berkualitas sehingga sesuai dengan permintaan pasar. Berikut beberapa tahapan agar produk jamur tiram yang dihasilkan berkualitas baik.

### a) Penyortiran

Jamur yang telah dipanen harus segera dicuci dengan air bersih, kemudian bagian tubuh buahnya dipisahkan dari pangkalnya. Proses pencucian dan pemisahan ini penting untuk dilakukan karena bila selama proses budidaya petani menggunakan pestisida, biasanya racun pestisida akan mengendap pada bagian pangkal dan masih memungkinkan terdapat residu yang tertinggal pada tubuh buah. Setelah diyakini kebersihannya, proses sortasi dilakukan untuk mengelompokkan jamur tiram berdasarkan bentuk dan ukurannya. Hal ini bertujuan untuk memperoleh hasil yang seragam sehingga akan menarik minat konsumen saat dipasarkan.

### b) Pengemasan dan Transportasi Hasil Panen Jamur Tiram

Pengemasan jamur tiram segar biasanya menggunakan plastik kedap udara. Semakin sedikit udara yang ada di dalam plastik, jamur tiram semakin tahan lama untuk disimpan. Namun, idealnya penyimpanan dengan plastik kedap udara hanya dapat mempertahankan kesegaran jamur tiram selama 2-4 hari. Oleh karena itu, agar jamur tiram segar yang dijual tetap dalam kondisi baik, proses pengangkutan/transportasi tidak boleh terlalu lama dari proses pengemasannya. Seandainya jarak

pengangkutan cukup jauh, sebaiknya alat transportasi dilengkapi dengan ruangan berpendingin.

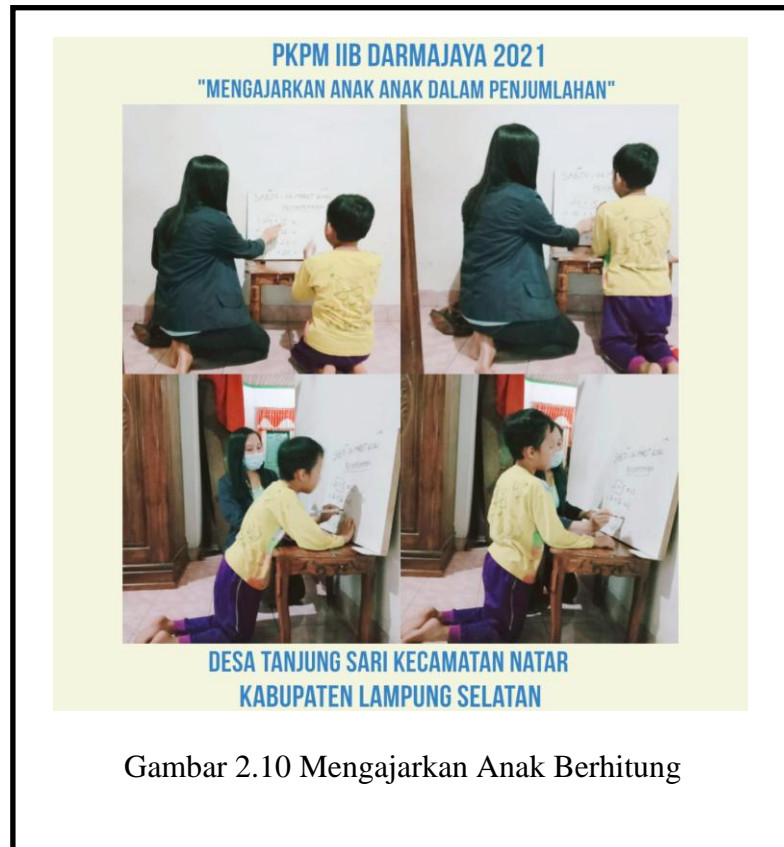
#### 2.4.2 Dokumentasi Kegiatan

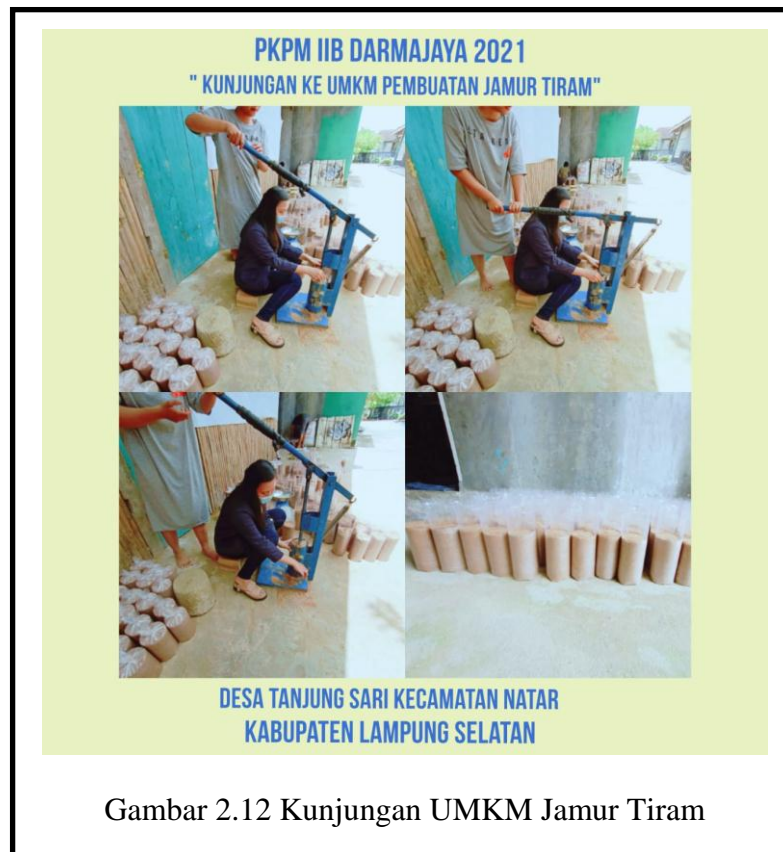


Gambar 2.8 Mengajarkan Anak Membaca

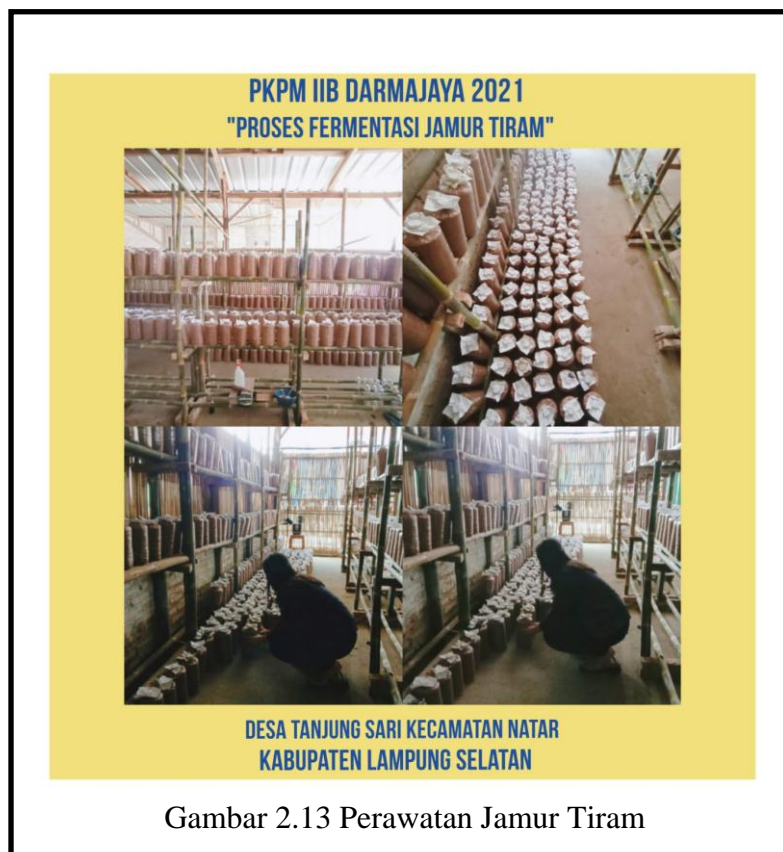








Gambar 2.12 Kunjungan UMKM Jamur Tiram



Gambar 2.13 Perawatan Jamur Tiram

## **2.5 Dampak Kegiatan**

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan yakni antara lain :

1. Mengetahui bahayanya covid 19 sehingga dibagikannya masker kepada masyarakat Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
2. Anak-anak di Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dapat lebih mengetahui cara membaca, berhitung, berdoa dan pembelajaran secara daring menjadi lebih baik lagi.
3. Mengetahui tentang aplikasi buku warung bagi pelaku usaha warung-warung yang ada di UMKM di Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
4. Mengetahui cara pengelolaan yang baik tentang UMKM jamur tiram di Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
5. Mengetahui cara meningkatkan Sumber Daya Manusia pelaku UMKM di Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan selama melakukan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan maka dibuatkan kesimpulan yakni :

1. Membangun tali silaturahmi antara mahasiswa dengan masyarakat di Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
2. Pembelajaran bagi anak-anak di Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan sangat baik untuk perkembangan pencerahan.
3. Mensosialisasikan kepada masyarakat akan bahaya virus Covid 19 di Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
4. Mengetahui cara pengelolaan UMKM jamur tiram di Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

#### **3.2 Saran**

##### **3.2.1 Saran Untuk Mahasiswa**

Disarankan untuk mahasiswa selanjutnya agar dapat mengikuti Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat yang diadakan oleh institusi sehingga mahasiswa dapat lebih bersosialisasi dengan masyarakat serta dapat memberikan pengetahuan yang didapatkan dalam kuliah kepada masyarakat di dalam Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat.

### **3.2.2 Saran Untuk Institusi**

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.

### **3.2.3 Saran Untuk Masyarakat**

Diharapkan masyarakat dapat mengembangkan kemampuan diri terhadap perkembangan zaman dan mengetahui kebutuhan pasar sehingga masyarakat dapat termotivasi melakukan kegiatan usaha sesuai dengan kemampuan dan bidangnya masing-masing

### **3.2.4 Saran Untuk UMKM**

Diharapkan dalam upaya meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusianya tentunya tidak terlepas dari disiplin karyawannya dalam mengelola usaha jamur tiram. Sehingga apabila jamur tiram tersebut dikelola dengan baik akan mendapatkan hasil panen yang baik juga untuk perkembangan UMKM jamur tiram.

## **3.3 Rekomendasi**

### **3.3.1 Bagi Mahasiswa**

- 1) Mahasiswa agar dapat menggunakan waktu seefektif mungkin di dalam Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat.
- 2) Mahasiswa dapat lebih mempertajam dalam menganalisis permasalahan yang timbul di masyarakat tentang Sumber Daya Manusia tempat dilaksanakannya Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat.

- 3) Mahasiswa dapat lebih bersosialisasi kepada masyarakat ataupun pelaku UMKM dalam Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat.

### **3.3.2 Bagi Institusi**

- 1) Institusi dapat menambah waktu kepada mahasiswa dalam Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat
- 2) Institusi dapat menilai keaktifan mahasiswa dalam melaksanakan Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat
- 3) Institusi dapat lebih merekomendasikan tempat dilaksanakannya Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat

### **3.3.3 Bagi Masyarakat**

- 1) Masyarakat dapat lebih aktif dalam meningkatkan potensi Sumber Daya Manusia yang ada di dalam lingkungannya.
- 2) Masyarakat dapat lebih mengelola keunggulan dalam lingkungannya sehingga dapat berpotensi meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat.

### **3.3.4 Bagi UMKM**

- 1) Pelaku UMKM dapat menjalin mitra kerjasama baik kepada pihak swasta ataupun pemerintah dalam mengembangkan kegiatan usahanya
- 2) Pelaku UMKM dapat membuka lapangan pekerjaan kepada masyarakat sekitar
- 3) Pelaku UMKM dapat bermitra baik dengan pihak swasta atau pemerintah dalam sosialisasi pengembangan Sumber Daya Manusia masyarakat sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

Danang Sunyoto (2015) *Sistem Informasi Manajemen Persepektif Organisasi*. CPAS. Jakarta.

Miftah Thoha (2014) *Perilaku Organisasi, Konsep dan Aplikasinya*. Rajawali Pers. Jakarta.

Soerjono Soekanto (2016) *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Pers. Jakarta.

<https://gdm.id/cara-budidaya-jamur-tiram/>

<https://erakini.com/budidaya-jamur-tiram/>

<https://alamtani.com/cara-budidaya-jamur-tiram-putih/>

<https://hot.liputan6.com/read/3951589/8-manfaat-jamur-tiram-yang-luar-biasa-bagi-kesehatan-tubuh>

<https://www.merdeka.com/sumut/cara-budidaya-jamur-tiram-untuk-pemula-mudah-dipraktikkan-sendiri-klm.html>

## **LAMPIRAN**







pkpm\_nabilapus... v + ≡ 1



20 Postingan 1.296 Pengikut 54 Mengikuti

PKPM IIB DARMAJAYA 2021

Nabila Puspita Putri 1812119007p

DPL : Susanti, S.E.,M.M

PKPM Desa Tanjung Sari 2021

Edit Profil Tersimpan

Sorotan Cerita

Simpan cerita favorit di profil Anda



